

Pelatihan Literasi Digital Berbasis Website (Blog) untuk Meningkatkan Kecakapan Digital Peserta Didik SMA dan Guru

Anisa Fitri Muyasaroh¹, Anis Yulia Amanati¹, Anita Krisdiana¹, Tsaniyah Nabilah Rachmawati¹, Laily Yosie Kurniasari¹, Munasir², Lydia Rohmawati², Utama Alan Deta^{2,*}

¹ Pendidikan Profesi Guru, Jurusan Fisika, Universitas Negeri Surabaya

² Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

* Email: utamadeta@unesa.ac.id

Abstrak

Teknologi dan sistem informasi semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ini membawa dampak yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. salah satunya dalam hal pendidikan. Pendidikan sebagai pengembang teknologi dan sumber daya manusia sangat terbantu dengan adanya perkembangan tersebut namun internet juga dapat memberikan pengaruh buruk terutama bagi peserta didik jika kurang bijak dalam penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik tingkat SMA dan guru dalam menguasai teknologi informasi terkini, yaitu internet dan blog. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan meliputi identifikasi masalah di lapangan melalui observasi, perencanaan kegiatan, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan literasi digital melalui blogging, pemberian angket respon dan evaluasi kegiatan. Pelatihan dilaksanakan secara online melalui Zoom dengan mengundang narasumber dengan materi meliputi pembuatan blog dan teknik penulisan blog. Berdasarkan hasil pemberian angket diperoleh presentase yang memiliki blog sebesar 23 %, sedangkan 77 % belum memiliki blog, hal ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat masih rendah. Kegiatan ini mendapatkan respon kepuasan yang baik berdasarkan hasil pengisian angket kepuasan untuk para peserta, dan didapatkan hasil presentase kepuasan sebesar 36% dengan kategori sangat puas dan 64% dengan kategori puas. Perubahan yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya peningkatan kecakapan literasi digital peserta didik dan guru mampu membuat media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: Literasi Digital, Blogging, Pelatihan Blogging

Abstract

Technology and information systems are growing from time to time. This development has a good impact on various aspects of life. One of them is in terms of education. Education as a developer of technology and human resources was helped by these developments but behind the positive impact, the internet can have a bad influence, especially on students if they are not wise in their use such as consumptive behavior, accessing prohibited sites, carrying out deviant behavior that is not suitable with culture, and the spread news that is uncertain (hoax). This study aims to improve the digital literacy skills of high school students and teachers in mastering the latest information technology using the internet and blogs. The method of implementing this activity is the identification of problems through observation, activity planning, socialization of activities, implementation of digital literacy training through blogging, provision of response questionnaires, and evaluation of activities. The training was held online via Zoom by inviting resource persons with material including blog creation and blog writing techniques. This activity received a good satisfaction response based on the results of filling out the satisfaction questionnaire for the participants, and obtained a satisfaction percentage of 36% with the very satisfied category and 64% with the satisfied category. The expected change after the implementation of this activity is an increase in the digital literacy skills of students and teachers able to create interesting learning media to be used in the implementation of learning.

Keywords: Digital Literacy, Blogging, Blogging Training

Histori Naskah

Diserahkan: 23 Mei 2023

Direvisi: 18 Juni 2023

Diterima: 7 Juli 2023

How to cite:

Muyasaroh, A.F, dkk. (2023). Pelatihan Literasi Digital Berbasis Website (Blog) untuk Meningkatkan Kecakapan Digital Peserta Didik SMA dan Guru. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(2), 28-33. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v1n2.p28-33>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi semakin pesat hal ini didukung oleh beberapa aspek seperti semakin membaiknya infrastruktur komunikasi, inovasi teknologi, investasi yang signifikan dalam penelitian dan pengembangan oleh perusahaan, institusi akademik, dan pemerintah, kebijakan dan regulasi yang mendukung, serta ketersediaan sumber daya manusia, finansial dan teknologi yang memadai. Teknologi informasi telah berhasil mengubah beberapa cara seseorang maupun organisasi dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, terlebih setelah terbukanya jaringan global dunia yang menghubungkan antar sebuah komputer dengan komputer lainnya atau disebut internet (Diansyah, dkk., 2017). Internet telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, antara lain telah mengubah cara kita dalam mengakses informasi, cara berkomunikasi, cara berbelanja, menciptakan kemungkinan baru dalam pekerjaan dan bisnis, mengubah industri media dan hiburan, mempengaruhi cara kita berinteraksi dan sosialisasi, dan membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan.

Walaupun perkembangan teknologi dan sistem informasi memberikan banyak keuntungan bagi kehidupan manusia, namun masyarakat yang tidak memiliki kesiapan dalam menerapkan teknologi informasi, dan juga tidak melek terhadap informasi yang dibawa media dapat menimbulkan berbagai masalah seperti masalah fisik dan psikis. Penggunaan media digital yang tidak bijak dapat menimbulkan tindakan konsumtif, bersosial media tanpa kenal batas waktu, mengakses situs pornografi, menumbuhkan sifat individualisme yang berfikir untuk lebih eksis di dunia maya daripada di dunia nyata, dan mencontoh tokoh – tokoh dengan perilaku menyimpang. Maka dari itu kompetensi literasi digital bagi masyarakat khususnya pelajar sangat diperlukan dalam rangka menyaring informasi yang ada. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Asari, dkk., 2019).

Menurut (Parimita, Eryanto, & Faslah, 2017) internet juga memberikan berbagai informasi akademis bagi masyarakat, sehingga kita dapat belajar dan mengkaji berbagai pengetahuan dan informasi tanpa harus dibatasi ruang dan waktu. Dunia pendidikan sebagai pusat berkembangnya IPTEK dan penghasil SDM yang unggul tentunya sangat menyambut baik kehadiran teknologi informasi yang semakin canggih (Tharom, 2002). Namun kendala yang dihadapi adalah kita masih belum dapat mengoptimalkan ketersediaan fasilitas dan teknologi yang ada karena kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang aplikasi internet.

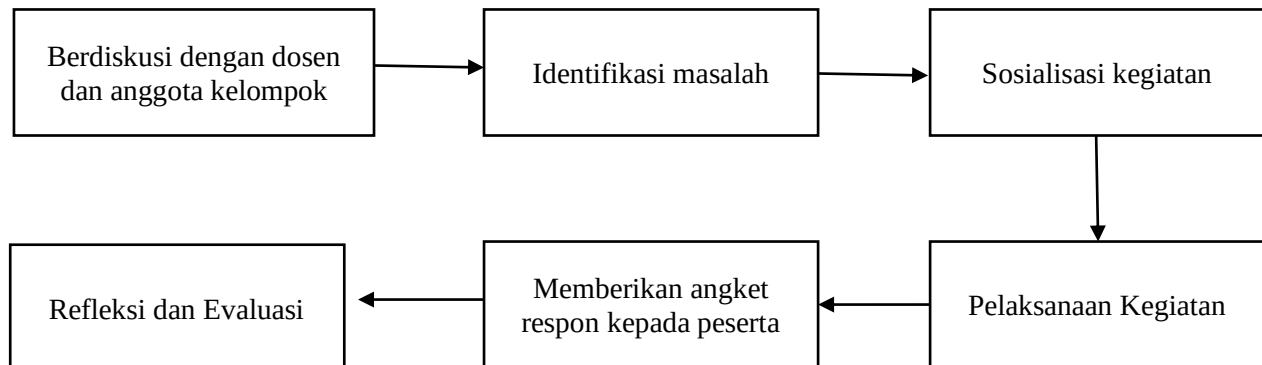
Blog adalah kependekan dari Weblog, istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Secara garis besar, Weblog dapat dirangkum sebagai kumpulan website pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada web dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan link internet, dokumen – dokumen (file – file Word, PDF, dll), gambar ataupun multimedia. Para pembuat blog dinamakan Blogger. Melalui blognya, dapat diketahui kepribadian blogger berdasarkan topik apa yang disukai, apa tanggapan terhadap link – link yang dipilih dan isu – isu di dalamnya. Blogging atau sering disebut ngeblog adalah aktifitas memperbarui blog. Baik mempublish atau menerbitkan postingan terbaru, menjawab komentar yang masuk, mempromosikan blog dengan mensubmit ke berbagai direktory, dan yang lainnya. Menurut (Krisianto, 2015) memberikan pengertian bahwa blogspot adalah platform yang direkomendasikan, karena fitur-fiturnya cukup mudah digunakan. Selain itu, dengan dukungan mesin pencari Google, anda akan lebih mudah ditemukan oleh pengunjung.

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga memiliki kinerja yang profesional di bidangnya (Mulyani, Wibisono, Alawiyah, & Warnilah, 2019). Beberapa penelitian sudah melatih penggunaan blog pada dunia pendidikan, diantaranya (Kristiyanti, 2011), menjelaskan bahwa blog dapat berfungsi sebagai sumber belajar. Menurut (Muslim, 2018), pembelajaran mempergunakan pendukung blog terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan nilai peserta didik. Oleh karena itu diperlukan pelatihan serupa yang berkesinambungan dengan materi baru serta peserta lebih banyak dan beragam latar belakang pendidikan. Dengan berdasarkan uraian permasalahan di atas,

maka dilaksanakan kegiatan pelatihan Blogging dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital pada generasi muda yang diberi judul “Workshop Penguatan Literasi Digital Melalui Blogging.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini berbasis daring dengan menggunakan zoom meeting pada tanggal 11 maret 2023. Adapun proses kegiatan digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan menentukan tema yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pada workshop literasi digital. Proses penentuan tema dilakukan dengan melakukan kebutuhan peserta didik saat ini di era digital di mana penggunaan media bukan hanya sebagai media hiburan akan tetapi bisa digunakan sebagai media edukasi dan sumber penghasilan. Setelah mengetahui permasalahan di lapangan, penulis memutuskan untuk mengusung tema workshop penguatan literasi digital melalui blogging dengan peserta yang diharapkan adalah dari peserta didik berjenjang SMA. Strategi yang diberikan yaitu dengan metode ceramah mengenai gambaran singkat pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring melalui zoom meeting, peserta diberi kesempatan untuk bertanya jika terdapat ketidakjelasan dari apa yang telah disampaikan oleh pemateri. Kemudian peserta diberikan angket respon terhadap kepuasan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dari kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

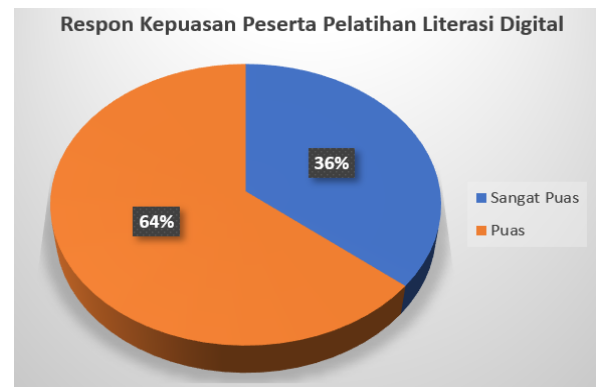
Kegiatan pelatihan literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kecakapan digital peserta didik tingkat SMA dan Guru. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui zoom pada tanggal 11 Maret 2023. Tujuan kegiatan ini, yang pertama adalah mengembangkan ketrampilan menulis. Melalui kegiatan blogging, peserta pelatihan dapat menuangkan ide ataupun pengalamannya dalam blog. Peserta juga dapat belajar bagaimana cara menyusun dan menyampaikan tulisan yang baik.

Tidak hanya dalam bidang penulisan, menjadi blogger juga melatih kreatifitas dalam mendesain tema atau tampilan tulisan dan tema blog. Hal ini dapat mendorong dalam mengembangkan kecakapan digital. Selain itu, menjadi blogger dapat meningkatkan kemampuan untuk riset informasi secara kritis dan yang dibutuhkan oleh pembaca. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahap, yaitu sosialisasi pengenalan blogging, Pelatihan pembuatan blog dan Teknik penulisan. Selanjutnya, peserta pelatihan diberikan angket kepuasan dan monitoring hasil pelatihan literasi digital berbasis blogging.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memotivasi minat peserta dalam berliterasi melalui menulis dan dapat di publikasikan di blog atau web miliknya sendiri. Hal tersebut menjadikan potensi peserta didik Indonesia kaya akan literasi melalui menulis blog yang bermanfaat. Kegiatan ini tidak dipungut biaya atau gratis. Terdapat doorprize bagi peserta bagi yang mengikuti kompetisi blog dari kami, hal ini panitial lakukan agar peserta blog semakin termotivasi untuk berkarya. Adapun pemateri dari kegiatan ini adalah Anggita R. K. Wardani, beliau adalah lulusan Pascasarjana ITS Kimia, beliau berkesibukan sebagai ibu rumah tangga produktif yang mengembangkan potensi dirinya melalui menulis blog dan pembuat konten. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut; platfrom content management system diantaranya adalah blogspot, wordpress, dan masih banyak lainnya; cara dan teknik membuat blog; monetisasi blog; peraturan blog; komunitas blog, promosi blog; tips menulis artikel; dan praktik pembuatan blog dan menulis.



Gambar 2. Persentase Kepemilikan Blog Peserta Sebelum Pelatihan



Gambar 3. Respon Kepuasan Peserta Pelatihan Literasi Digital

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pada awal acara peserta pelatihan diinstruksikan untuk mengisi survei kepemilikan blog, dan didapatkan hasil pada Gambar 2, yaitu presentase yang memiliki blog sebesar 23 %, sedangkan 77 % belum memiliki blog. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat masih rendah. Diakhir kegiatan ini dilakukan survei kepuasan untuk para peserta, didapatkan hasil presentase kepuasan setelah melakukan pelatihan sebesar 36% dengan kategori sangat puas dan 64% dengan kategori puas. Pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta dalam membuat blog dengan dibuktikan beberapa peserta tertarik mengikuti kompetisi blog.

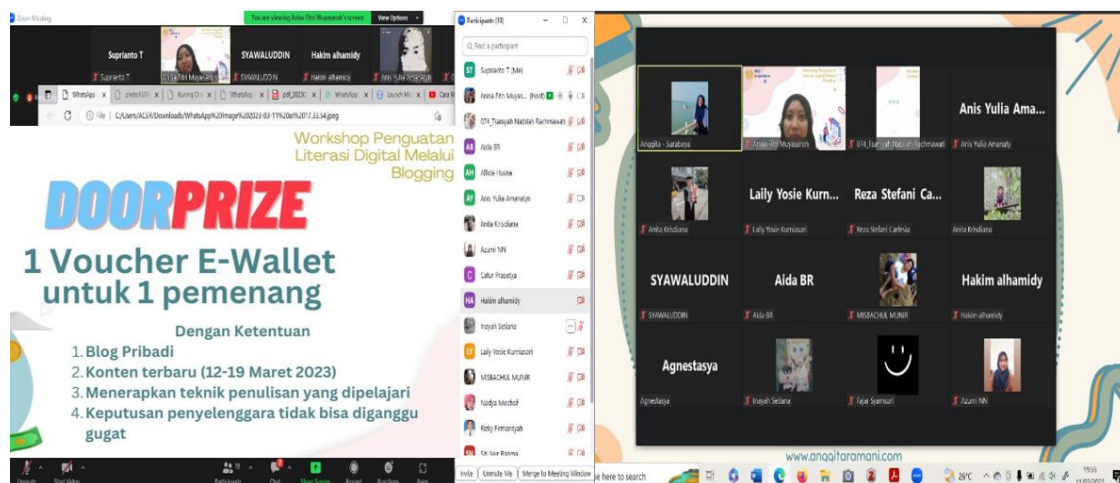
Adapun penelitian yang relevan bahwa pelatihan blog di SMAN 5 Pagaralam berhasil membuat blog secara mandiri dengan didampingi oleh narasumber pelatihan, yang sebelumnya belum pernah sama sekali membuat blog (Anggraini, I & Rahmadayanti, F. 2020). Pelatihan blog yang dilakukan pada guru MAN 1 Pagaralam menunjukkan sebelum pelatihan guru 95% belum mengerti blog, setelah pelatihan guru memahami dan mengetahui cara pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran, menggunakan blog guru menjadi terbantu dan dapat mengajar dengan nyaman (Muslim, B & Syaputra, A., 2020). Pelatihan blog juga dilakukan di SMAIT Imam Syafii 2 dihasilkan bahwa siswa mampu membuat dan mengembangkan literasi dibidang informatika sehingga dapat mengenal lebih dalam tentang kurikulum pada program studi system informasi (Arifin, S.P., dkk. 2023). Pelatihan blog di SMPN 8 Pagaralam memiliki peran penting dalam peningkatan kemampuan dan profesionalisme guru dalam memahami teknologi pembelajaran untuk mendukung penyampaian informasi materi pembelajaran pada siswa (Muslim, B. 2019). Pelatihan blog pada peserta didik SMP YPK Elida bermanfaat bagi keterampilan kreatifitasnya, siswa dapat mengeksplorasi diri melalui menulis, mempublikasi dan berbagi hasil karya tulis mereka di media online (Zuwanda, M.E., dkk. 2023).

Adapun beberapa testimoni dan saran dari peserta diantaranya ditunjukkan pada Tabel 1 dihasilkan bahwa pelatihan ini mendapatkan testimoni yang positif dari para peserta, peserta mendapatkan pengetahuan tentang menulis, teknik membuat blog yang menarik, tips dan trik membuat blog, serta marketing blog. Adapun saran dari peserta terkait pelatihan blog ini rata-rata menyarankan agar pelatihan ini durasinya lebih lama karena banyak materi materi yang membutuhkan praktek langsung. Secara keseluruhan, peserta merasa puas terhadap pelatihan blogging.

Dalam pelatihan ini juga mengadakan lomba blog yang mana peserta membuat blog dan menerapkan apa yang diperoleh dari pelatihan. Baik Guru maupun peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pemenang. Lomba hanya diperuntukkan peserta yang hadir dalam pelatihan ini. Teknis pelaksanaan lomba ini adalah peserta didik menuliskan artikel di blog pribadinya, konten terbaru, penulisan artikel dengan menerapkan teknik penulisan yang dipelajari ketika pelatihan. Lomba blog dari pelatihan ini dimenangkan oleh Fajar Syamsuri dari MA YPPA Cipulus karena pada karyanya sudah terdapat judul, pembuka, isi dan penutup (kesimpulan), seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

Tabel 1. Testimoni dan Saran dari Peserta

Testimoni	Saran
Blogger dapat meningkatkan kemampuan menulis dan memiliki banyak manfaat baik di dunia literasi hingga bisnis.	Sudah baik dan berjalan lancar, mungkin ditambah lagi
Insight yang saya dapatkan salah satunya adalah terdapat monetisasi pada pembuatan blogging	Keep up the good work!
Bagaimana cara membuat blog dan mempertahankan agar tetap eksis	Sudah baik
Ilmu yang baru terkait blog	Mungkin waktu bisa lebih lama, sehingga bisa lebih detail
Perlu banyak belajar lagi.	Waktunya terlalu singkat, semoga bisa lebih lama durasinya.
dapat mengetahui cara-cara dan tips agar dalam pembuatan blog bisa bermanfaat dan menghasilkan	mungkin bisa diajarkan cara-cara pembuatan blog biar menarik dan kekinian, khususnya bisa menjadi media pembelajaran bagi guru untuk siswa
Kunci dari pembuatan blogging adalah konsisten	Jika mengadakan kegiatan lagi sebaiknya jangan terlalu malam jika weekend
Ilmu yang bermanfaat	Tema yang diusung menarik, semoga rencana kedepannya lebih menarik lagi



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Blog



Gambar 5. Dokumentasi Cuplikan Tulisan Pemenang Lomba

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan literasi digital berbasis blogging pada tanggal 11 maret 2023 melalui daring dengan zoom meeting yang mana sasarannya adalah peserta didik jenjang SMA. Pelaksanaan kegiatan ini adalah memotivasi minat peserta dalam berliterasi melalui menulis dan dapat di publikasikan di blog atau web miliknya sendiri. Hal tersebut menjadikan potensi peserta didik Indonesia kaya akan literasi melalui menulis blog yang bermanfaat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini pada awal acara peserta pelatihan diinstruksikan untuk mengisi survei kepemilikan blog, dan didapatkan presentase yang memiliki blog sebesar 23 %, sedangkan 77 % belum memiliki blog, hal ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat masih rendah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahap, yaitu sosialisasi pengenalan blogging, Pelatihan pembuatan blog dan Teknik penulisan. Selanjutnya, peserta pelatihan diberikan angket kepuasan dan monitoring hasil pelatihan literasi digital berbasis blogging. Diakhir kegiatan ini dilakukan survei kepuasan untuk para peserta, didapatkan hasil presentase kepuasan setelah melakukan pelatihan sebesar 36% dengan kategori sangat puas dan 64% dengan kategori puas. Dengan menguasai blog maka diharapkan para peserta bisa memanfaatkan dunia digital yang semakin canggih untuk ke hal yang positif dan pastinya bisa menghasilkan penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. & Rahmadayanti, F. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Siswa SMA Negeri 5 Pagar Alam. *Ngabdimas*, 3(1), 32-41.
- Arifin, S.P., Sahid, D.S.S., Widyasari, Y.D.L., & Syaliman, K.U. (2023). Pelatihan Pengelolaan Blog dalam Peningkatan Literasi Bidang Informatika untuk Santri SMAIT Imam Syafii 2 Pekanbaru. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan-Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 30-35.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A.B.N.R. (2019). Kompetensi Literasi Digital bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98-104.
- Diansyah, R., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Winarso, D. (2017). Penguatan UMKM Melalui Pelatihan Blog. *Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri*, 1(2), 1-7.
- Krisianto, A. (2015). *Jago Blogspot, Pendoman Cepat Jadi Blogger*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi Guru-Guru RA / TPQ / DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234-240. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/5768>.
- Muslim, B. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog bagi Guru MA Ponpes Darul Mutaqin Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*, 1(1), 6-11.
- Muslim, B. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog bagi Guru SMPN 8 Kota Pagaram. *Ngabdimas*, 2(1), 18-30.
- Muslim, B. & Syaputra, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog bagi Guru MAN 1 Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*, 3(2), 51-61.
- Parimita, W., Eryanto, H., & Faslah, R. (2017). Pengembangan Perilaku Berinternet Sehat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 33-45.
- Tharom, T. (2002). *Mengenai Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kristiyanti, M. (2011). Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(2), 33-45.
- Zuwanda, M.E., Srg, S.A.R., Damanik, N., Simanullang, C.D., Siregar, N.L., Simanjuntak, R.N., & Ridhani, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Blog untuk Menimbulkan Daya Kreatifitas Siswa di SMP YPK. Elida. *UNGGUL IMPERIAL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-34.